PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI SUARA TERBANYAK SISWA KELAS II SDN PUCANGSIMO 1 JOMBANG TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

PUTRI SARI DEWI

NPM : 12.1.01.10.0165

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

PUTRI SARI DEWI

NPM : 12.1.01.10.0165

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI SUARA TERBANYAK SISWA KELAS II SDN PUCANGSIMO 1 JOMBANG TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Heru Budiono, M.Pd	Nur Salim, S.Pd, M.Pd
NIDN 0707086301	NIDN 00050169

Skripsi oleh :

PUTRI SARI DEWI

NPM : 12.1.01.10.0165

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI SUARA TERBANYAK SISWA KELAS II SDN PUCANGSIMO 1 JOMBANG TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd : .....
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd : .....
3. Penguji II : Nur Salim,S.Pd.,M.H : .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI SUARA TERBANYAK SISWA KELAS II SDN PUCANGSIMO 1 JOMBANG TAHUN 2015/2016

Putri Sari Dewi
12.1.01.10.0165
FKIP - PGSD
Bang.satrio9@gmai.com
Drs. Heru Budiono,M.Pd dan Nur Salim, S.Pd.,MH
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PKn di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi dari peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, membosankan karena guru hanya menggunakan metode curamah dan tidak menggunakan model NHT dengan media Visual dalam pembelajaran menghargai suara terbanyak. Hal tersebut Nampak dari hasil belajar siswa yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana kemampuan siswa kelas II SDN Pucangsimo 1 terhadap materi menghargai suara terbanyak dengan mengunakan model NHT dan media visual ? (2) bagaimana kemampuan siswa kelas II SDN Pucangsimo 1 terhadap materi menghargai suara terbanyak tanpa mengunakan model NHT dan media Visual? (3) adakah pengaruh penggunaan model NHT dengan media visual terhadap materi menghargai suara terbanyak siswa kelas II SDN Pucagsimo 1 Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang Tahun 2015/2016 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek siswa kelas II SDN Pucangsimo 1 Jombang. Penelitian ini dilaksanakan 2 tahap, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru dan tes hasil belajar siswa.

Hasil analisis dengan mengacu pada norma keputusan yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa hasil t hitung dengan t tabel, Mengacu pada norma keputusan yang digunakan yaitu Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak. Dengan hasil t_h (3,481) ≥ t_t (2,10) maka, sangat signifikan.

Model NHT dengan Media Visual yang digunakan untuk materi menghargai suara terbanyak terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus menggunakan model NHT dengan media visual pada materimenghargai suara terbanyak.

Kata Kunci

Model Numbered Heads Together,Media Visual, Menghargai Suara Terbanyak.

I. LATAR BELAKANG

Permasalahan yang dialami oleh siswa kelas II SDN Pucangsimo 1 adalah ketika proses belajar mengajar PKn berlangsung, siswa merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Materi yang diajarkan juga masih menggunakan hafalan. Permasalahan tersebut timbul karena materi pelajaran PKn selama ini disampaikan oleh guru dengan ceramah yang kurang diminati oleh siswa dan guru kurang memanfaatkan model-model pembelajaran dan media. Disamping itu siswa juga bingung jika harus menghargai mana suara terbanyak yang mufakat dalam suatu diskusi .

Mereka hanya diminta untuk menghafal dan mengingat-ingat materi yang diajarkan tanpa diberi kesempatan untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga sebagian peserta didik kurang mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diimplikasikan dalam situasi baru (Trianto, 2007:66) .

Kondisi di atas dapat menurunkan hasil belajar memahami materi jika tidak menggunakan Model Numbered Heads Together dan media Visual. Maka dibutuhkannya model dan media visual dalam pembelajaran menghargai suara terbanyak untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Maka dari itu penulis memilih judul "Pengaruh Model Numbered Heads Together didukung Media visual Terhadap Kemampuan menghargai suara terbanyak Siswa Kelas II SDN Pucangsimo I Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang Tahun 2015/2016"

II. Model Pembelajaran

Model *Numbered-Head Together*

Menurut Yatim dalam Lie (2008:28) yang dikembangkan Spencer Kagan pada tahun 1992 NHT merupakan tehnik yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide mempertimbangkan jawapan yang paling tepat. Selain itu, tehnik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama mereka. Tehnik ini juga bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Menurut Slavin dalam Isjoni (2007:12) ini adalah Numbered-head together yang di artikan dalam bahasa Indonesia adalah kepala bernomor. Merupakan varian dari diskusi kelompok. Tehnik ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam berdiskusi kelompok.

Menurut Trianto (2007:62) NHT atau disebut juga penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan alternative terhadap struktur kelas tradisioanal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang berkedudukansebagai variebel bebas yaitu "Model pembelajaran *Numbered Heads Together* didukung media Visual". Untuk variebel bebas ini tidak ada yang dikumpulkan karena merupakan variabel perlakuan. Penelitian yang dilakukan mengacu pada perangkat pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dididukung media Visual. Selanjutnya sebelum digunakan perangkat pembelajaran telah divalidasi ahli. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan perangkat pembelajaran tersebut layak untuk digunakan sebagai penelitian.

2. Deskripsi Data Variebel Terikat

Pada penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat yaitu "Kemampuan menghargai suara terbanyak". Kemampuan menghargai suara terbanyak diperoleh dari nilai test siswa yang dilakukan dengan menggunakan test, yaitu protest dan posttest pada kelas control dan kelas eksperimen. Tes sebanyak 10 item sebelum digunakan telah dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas reliabilitas instrument yang dinyatakan 10 item valid dan reliable.

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yakni kelas A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas eksperimen. Pada kelas Kontrol tidak mendapat perlakuan artinya tanpa menggunakan model NHT dan media visual sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model NHT dengan media visual.

Model pembelajaran Nimbered Heads Together merupakan salah satu tipe atau model pembelajaraan kooperatif yang mudah diterapkan. Melibatkan aktivitas semua siswa tanpa harus ada perbedaan status. Dalam NHT siswa diberikan nomor dikepala dan dibentuk kelompok-kelompok kecil. Jadi siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran apalagi ditambah media visual yang berupa gambar yang akan membuat siswa semakin tertarik dan mudah memahami contoh melalui gambar secara langsung dari pada hanya melalui cerita dari guru saja. Dari uji statistic dan pengujian hipotesis keputusan uji yang didapat Ho ditolak Ha diterima.Kesimpulan uji tersebut adalah :

1. Kemampuan siswa dalam menghargai suara terbanyak dengan penerapan model NHT dengan didukung media visual materi yang di sampaikan oleh guru akan lebih cepat tersampai dan dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data. Dengan hasil analisis sebagaimana yang tertuang pada tabel 4.12 dengan mengacu pada norma keputusan yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menggunakan perhitungan secara manual berpedoman pada besarnya angka signifikan. Dalam hal ini keputusan dapat diambil dengan ketentuan : Jika probabilitas < 0,05 maka hipotesis nihil ditolak. Dengan angka signifikan 0,01 berarti lebih kecil dari 0,05 (0,01 < 0,05) maka Ho ditolak.

   Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model Numbered Heads Together berpengaruh terhadap materi menghrgai suara terbanyak kelas II SDN Pucangsimo 1 dengan ketuntasan klasikal 78,51%.

2. Kemampuan siswa dalam memahami materi menghargai suara terbanyak tanpa menggunkan model Numbered Heads Together dengan tidak didukung media visual berdasarkan proses analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelompok y (kelas kontrol) yang tidak diberi perlakuan tanpa menggunakan model NHT dengan media visual, menunjukkan hasil belajar yang rendah dengan rata-rata hanya mencapai (64,27).
3. Perbedaan kemampuan siswa menghargai suara terbanyak dengan penerapan model NHT dengan didukung media visual pada siswa kelas II SDN Pucangsimo 1 dapat dilihat dari hasil post test. data tersebut dianalisis dengan indepent t-test menggunkan perhitungan secara manual..

Dari pembahasan perhitungan secara manual di atas, perhitungan tersebut menunjukkan hasil signifikan dan Ho atau hipotesis nihil ditolak, sehingga dapat disimpulkan "ada pengaruh model NHT dengan media visual terhadap hasil belajar materi menghargai suara terbanyak siswa kelas II SDN Pucangsimo 1 Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang Tahun 2015/2016".

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas II pada materi menghargai suara terbanyak dengan menggunakan model Numbered Heads Together dan media visual sangat tinggi dibuktikan dengan melihat mean atau rata-rata siswa kelas eksperimen (x) yang menunjukkan angka 78,51 yakni rata-rata yang tinggi.
2. Hasil belajar siswa siswa kelas II pada materi menghargai suara terbanyak tanpa menggunakan model Numbered Heads Together dan media visual rendah hal ini dapat dibuktikan dengan melihat mean atau rata-rata siswa kelas kontrol (y) yang menunjukkan angka 64,27 yakni rata-rata tersebut lebih rendah dari pada rata-rata kelas eksperimen.

Model Numbered Heads Together dengan Media visual mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar materi menghargai suara terbanyak siswa kelas II SDN Pucangsimo I. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 dapat dilihat bahwa berpedoman pada besarnya angka signifikan. Dalam hal ini keputusan dapat diambil dengan ketentuan :

Jika probabilitas < 0,05 maka hipotesis nihil ditolak. Dengan angka signifikan 0,01 berarti lebih kecil dari 0,05 (0,01 < 0,05) maka Ho ditolak. Sedangkan perhitungan cara manual yang membandingkan t-hitung dengan t-tabel dimana db 18 pada taraf signifikan 1% menunjukkan t-tabel 2,87 dan pada taraf signifikan 5 % menunjukkan t-tabel 2,10. T-hitung 3,48 berarti lebih besar t-hitung dari pada t-tabel (3,48 > 2,10). Mengacu pada teori noma keputusan : Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan 1% (2,87) dan 5% (2,10), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak. Dari pembahasan perhitungan secara manual dan spss di atas, kedua perhitungan tersebut menunjukkan hasil hasil signifikan dan Ho atau hipotesis nihil ditolak, sehingga dapat disimpulkan "ada pengaruh model Numbered Heads Together dengan media Visual terhadap hasil belajar materi sistemmenghargai suara terbanyak siswa kelas II SDN Pucangsimo I Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Tuntutan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakaerta : Diva Press.

Anggoro, M.T, dkk. 2007. *Metodologi penelitian*. Jakarta : universitas terbuka.

Hamid, Akid. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hernawan, A.H, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung : UPI PRESS.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2005 tentang Presiden. (online), tersedia di : www.presidenri.go.id/DokumenUU.php/151.pdf. Diunduh 27 Juni 2012.

Santyasa, I.W. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Makalah ini disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, Universitas Ghanesa, Banjar Angkan Klungkung Bali, 10 Januari.

Sastromiharjo, Handoyo. 2008. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Makalah ini disajikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Sekolah Menengah Pertama, UPI, Bandung.

Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Undang-undang No. 22 tahun 2004 tentang Komisi yudisial (online) tersedia di : http://www.kontras.org/uu_ri_ham/UU%20Nomor%2022%20Tahun%202004%20tentang%20Komisi%20Yudisial.pdf. Diunduh 21 Januari 2013.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia (online) tersedia di : www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/.../ **UUD1945** . pdf. Diunduh : 21 Januari 2013.

Sugiyono. 2012. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam Bahan ajar untuk Diklat E-Training PPPPTK TK dan PLB*, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak Kanak.

Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung : PT Imperial Bakti utama.

Tim Redaksi Sinar Grafika. 2006. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Winataputra, U.S, dkk. 2007. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : universitas terbuka.

Azhar, 2007. *Media berbasis visual.* Jakarta: Universitas Terbuka

Erva. R.P. 2013 . *Pengaruh model NHT dengan media kartu bilangan terhadap kemampuan menyatakan bilangan cacah sebagai romawi dan sebaliknya siswa kelas IV SDN Blabak 1 Kandat.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI